

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	LORONG WISATA	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA MAKASSAR	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KOTA MAKASSAR		
Nama Inovator	Ir. H. Mohammad Ramdhan Pomanto		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Lorong Wisata merupakan pengembangan dari kegiatan sebelumnya yaitu Longgar yang merupakan gerakan budidaya tanaman pangan secara menyeluruh oleh kelompok masyarakat di setiap lorong yang bertujuan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan dan gizi ke rumah tangga melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang beragam, yang didalamnya berbagai macam varietas tanaman yang memiliki kualitas gizi tinggi, sehat dan aman untuk dikonsumsi. Lorong Garden menjadi Lorong Wisata merupakan dari bagian misi ketiga dengan Restorasi Ruang Kota yang Inklusif Menuju Kota Nyaman Berkelas Dunia yang Sombere and Smart City. Kegiatan ini adalah bentuk intervensi pemerintah dengan menggerakkan potensi masyarakat yang berbasis lorong yang merupakan implementasi dari program prioritas yakni recovery economy pada saat pandemi hingga pasca pandemi Covid 19. Pengembangannya berupa penggunaan teknologi pada lorong dan juga keikutsertaan seluruh OPD dalam lingkup pemerintahan Kota Makassar dalam mengembangkan Lorong Wisata sesuai dengan potensi dan karakteristik lorong sehingga dapat memberikan kontribusi dan dampak positif terhadap perekonomian, dan pengembangan masyarakat sehingga dapat menjadi destinasi wisata baru. Lorong wisata juga menyediakan QR Code dan memasang kamera pengintai, (CCTV) yang berfungsi untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga yang ada di lorong wisata dalam melaksanakan aktivitasnya. Selain itu berfungsi untuk menekan tingkat kejahatan dilorong.

Link <https://www.instagram.com/reel/CnkyBb1osPe/?igshid=NWQ4MGE5ZTk=>

2. Ide Inovatif

Populasi penduduk kota Makassar sekitar 1.427.619 jiwa (BPS, 2022) dimana sebagian besar masyarakat bermukim di lorong. Interaksi sosial dengan semangat kekeluargaan yang tinggi dan berkembangnya industri kecil menengah di lorong memberikan kontribusi positif bagi pembangunan manusia dan ekonomi di Kota Makassar. Namun pesatnya pertumbuhan penduduk, sistem pemukiman yang tidak tertata dengan baik membawa konsekuensi negatif seperti: persoalan sosial, ekonomi dan keamanan lingkungan. Tokoh Masyarakat memegang peranan kunci selaku mediator penyelesaian masalah dan komunikator pembangunan antara pemerintah dan warga. Aktifnya komunikasi di tingkat warga dengan hadirnya program sosial ke masyarakat seperti lorong religi dan lorong budaya telah menyelesaikan berbagai penyakit sosial yang sering muncul di lorong seperti: konflik/perkelahian kelompok, penggunaan narkoba dan geng motor. Atas masalah mendasar tersebut, peningkatan Lorong Garden menjadi Lorong Wisata yang tertuang dalam dokumen perencanaan adalah bentuk intervensi pemerintah dengan menggerakkan potential resources yang memberikan kontribusi nyata, menjawab permasalahan sosial dan percepatan pemulihan ekonomi dengan melibatkan beberapa organisasi perangkat daerah. Inovasi Lorong Wisata bertujuan untuk: 1.Mengubah citra lorong, yang sebelumnya kumuh, jorok menjadi lorong yang hijau dan produktif. 2.Mengembangkan kegiatan ekonomi lorong yang berbasis green garden, kuliner dan kerajinan, 3.Melakukan pemetaan dan klasterisasi potensi lorong berbasis teknologi informasi berdasarkan potensi lorong yang terkait dengan sumber daya manusia, potensi fisik lingkungan dan potensi pengembangan ekonomi, 4.Mengubah persepsi lorong yang rawan akan

kriminalitas menjadi wilayah dengan sosial interaksi yang humanis. 5. Masyarakat yang apatis berubah menjadi kelompok masyarakat yang produktif dan ingin berkompetisi atas potensi yang dimiliki. 6. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk mengembangkan ekonomi lorong berdasarkan potensi yang dimiliki. Adapun sasaran dari lorong wisata yaitu lorong-lorong yang memiliki karakteristik potensi untuk dikembangkan. Peningkatan Lorong Garden menjadi Lorong Wisata merupakan salah satu dari sub misi dari misi ketiga dengan Restorasi Ruang Kota yang Inklusif Menuju Kota Nyaman Berkelas Dunia yang Sombere and Smart City. Kegiatan ini adalah bentuk intervensi pemerintah dengan menggerakkan potential resources masyarakat yang berbasis lorong yang merupakan implementasi dari program prioritas yakni recovery economy pada saat pandemi hingga pasca pandemi Covid 19. Bentuk percepatan pemulihan ekonomi terdiri dari : aspek pemenuhan kebutuhan pangan, penguatan UMKM dan Industri, penataan infrastruktur dasar dan teknologi informasi, ramah anak dan wisata pendidikan, kearifan lokal dan destinasi wisata, pengabdian masyarakat, Corporate Social Responsibility dan pemberdayaan masyarakat melalui intervensi kegiatan beberapa organisasi perangkat daerah. Hal ini sejalan dengan RKP 2023 bertema Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, dengan berfokus pada pondasi ekonomi masyarakat yang berdomisili di lorong. Penentuan lorong wisata berdasarkan potensi lorong antara lain terkait dengan sumber daya manusia, potensi fisik lingkungan, dan potensi pengembangan ekonomi. Hal ini untuk memastikan bahwa lorong wisata yang dijalankan benar-benar sesuai dengan potensi lorong tersebut, sehingga dapat dipastikan pelaksanaannya akan berkelanjutan dan sesuai dengan karakteristik masyarakat.

Link https://www.instagram.com/reel/CkqgxFwMsu_/?igshid=NWQ4MGE5ZTk=

3. Signifikansi

Tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut: 1. Pemetaan Potensi Lorong : Usulan berasal dari pihak kelurahan, RT dan RW sebagai hasil rembuk bersama warga, tentang potensi usaha yg ada di lokasi tersebut pihak kelurahan mengusulkan ke tingkat kecamatan. 2. Penetapan Lorong Wisata : kecamatan menetapkan nama lorong wisata lengkap dengan Surat Keputusan Dewan Lorong (SK Delor) dan SK Lorong Wisata. Selanjutnya pihak Kecamatan melapor ke Dinas Ketahanan Pangan, lalu data lorong diinput ke aplikasi lorong wisata. Di aplikasi tersebut semua SKPD yang bertanggung jawab untuk pembinaan lorong memilih dan memverifikasi lorong yang dapat mereka bina berdasarkan potensi lorong kepada SKPD selaku penanggung jawab dan pelaksana teknis. 3. Pelaksanaan Program : Masing-masing SKPD membuat perencanaan penganggaran untuk pembinaan Lorong Wisata sesuai bidang teknis masing-masing SKPD. Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Lorong tersebut sesuai dengan hasil pemetaan sebelumnya dan diverifikasi oleh SKPD terkait. 4. Tahapan Pengawasan terhadap pelaksanaan program Lorong Wisata dilakukan oleh Inspektorat Kota Makassar. Tahapan awal untuk pembentukan dan pembinaan Lorong Wisata sebanyak 1.000 (seribu) lorong yang tersebar di 153 Kelurahan, hal ini sesuai dengan perencanaan dalam dokumen RPJMD Kota Makassar 2021-2026 dimana ditargetkan setiap tahun sebanyak seribu lorong. Masalah Internal yang dihadapi sebagai berikut: pemahaman masyarakat mengenai lorong wisata, kesadaran masyarakat dalam pengembangan lorong wisata, jumlah lokus lorong yang sangat banyak sehingga sarana prasarana yang digunakan untuk lorong wisata tidak dapat menjangkau keseluruhan lorong secara maksimal. Tindak lanjutnya yaitu memaksimalkan partisipasi masyarakat lorong, penetapan jenis usaha/ kegiatan yang tepat sesuai karakteristik lorong. Masalah Eksternal yaitu kurangnya partisipasi pihak lain dalam menyukseskan lorong wisata seperti CSR. mempromosikan secara maksimal tentang lorong wisata agar menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke lorong wisata Dampak yang signifikan dapat dilihat dengan adanya peningkatan Skor PPH yang sempat turun di akibatkan oleh Covid 19.

Link <https://www.instagram.com/reel/CnkyBb1osPe/?igshid=NWQ4MGE5ZTk=>

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

Pemerintah Kota Makassar dalam merencanakan Lorong Wisata dengan melibatkan beberapa

pendekatan tematik diantaranya: tematik KULINER dengan menu kuliner khas kota Makassar yang dapat dijadikan sebagai objek wisata dan penciptaan ekonomi kreatif, tematik UMKM dengan meningkatkan kapasitas produksi, kualitas dan market share pelaku usaha kecil menengah, tematik BUDAYA dengan pelestarian nilai-nilai budaya sebagai simbol kearifan lokal, tematik RELIGI dengan menekankan pada pembinaan mental masyarakat yang ramah dan berakhlak mulia. Pelibatan berbagai unsur tersebut untuk memecahkan persoalan pokok yang mendasar dalam lorong yang didukung dengan paradigma spasial berupa pendekatan pembangunan berdasarkan daya dukung ruang yang ada sesuai peruntukannya, yang diawali dengan melakukan penandatanganan komitmen bersama dengan beberapa perangkat daerah sehingga dapat membangkitkan ekonomi sirkular berbasis lorong.

Link <https://www.instagram.com/p/C141x-DvUrr/?igshid=NWQ4MGE5ZTk=>

5. Adaptabilitas

Lorong wisata Kota Makassar sudah banyak dikunjungi oleh beberapa daerah seperti, Gorontalo, Kabupaten Intan Jaya Papua, Gubernur Jawa Tengah, serta dari negara lain seperti Belgia dan Amerika. Selain kunjungan langsung ke lokasi, lorong wisata juga diminati oleh daerah lain seperti Pihak Kabupaten Sukabumi yang tertarik untuk mengadopsi kegiatan Lorong Wisata yang ada di Kota Makassar setelah kunjungan Kerja Bappeda Kota Sukabumi Terkait Proses Perencanaan dan Implementasi Program Lorong Wisata di Kota Makassar.

Link https://www.instagram.com/reel/CkqgxFwMsu_/?igshid=NWQ4MGE5ZTk=

6. Keberlanjutan

Inovasi Longwis (Lorong Wisata) digerakkan dengan berbagai sumber daya untuk menjamin keberlanjutannya. Sumber daya manusia yang terlibat dalam inovasi ini adalah kolaborasi dari perangkat daerah dan masyarakat lorong. Perangkat daerah membina masyarakat secara berkelanjutan dengan kontribusi penyuluh pertanian. Hasil-hasil panen masyarakat di lorong dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sehingga masyarakat lorong merasa perlu untuk terus menjalankan kegiatan ini. Dengan adanya lorong wisata, potensi kuliner, UMKM, dan industri kecil dapat lebih berkembang dengan bantuan SKPD terkait. Lorong wisata merupakan program strategis yang tentunya banyak manfaat yang dihasilkan. Selain membuka lapangan pekerjaan juga secara tidak langsung memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat lorong menjadi lebih sejahtera. Unsur-unsur yang terkait dengan upaya yang dilakukan agar inovasi dapat menjawab permasalahan dan mencapai tujuan yang diinginkan, meliputi penjelasan manajemen sumber daya yang digunakan untuk mencapai output dan outcome yang diharapkan dari adanya inovasi ini. Dalam hal ini informasi minimal yang harus ada yaitu: Regulasi yang dikeluarkan untuk mendukung pelaksanaan inovasi; Peraturan Walikota Makassar nomor 94 tahun 2022 tentang Pembentukan Lorong Wisata Alokasi anggaran; Rp.9.000.000.000,- (sembilan milyar rupiah) Sumber daya manusia; Dewan Lorong, Gugus Tugas Lorong, Tim Teknis Lorong, Sekretariat Tugas Lorong Wisata, dan Pengawasan. Dewan Lorong, terdiri atas unsur tokoh pemuda, tokoh masyarakat, dan unsur tokoh perempuan. yang memiliki tugas menjadi mitra dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat, pendampingan dalam pengembangan lorong wisata, melakukan koordinasi dengan perangkat kelurahan dan kecamatan serta stakeholder terkait, mengelola dan menjaga aset yang ada di lorong wisata, serta melakukan pertemuan rutin dalam rangka penguatan kelembagaan Lorong Wisata Gugus Tugas Lorong Wisata beranggotakan wakil dari unsur pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga masyarakat, dan/atau organisasi kemasyarakatan. yang memiliki tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan, mengumpulkan data, menyusun prioritas program, melakukan evaluasi, monitoring, dan pelaporan kebijakan pelaksanaan, dan melaporkan hasil kegiatan kepada walikota melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar. Tim Teknis Lorong Wisata dibentuk oleh masing-masing SKPD sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan tugas dan perannya pada pelaksanaan program lorong wisata, yang bertugas mengkoordinir naaham penetapan lorong wisata, melaksanakan kegiatan lorong wisata, dan melaporkan hasil kegiatan

kepada wali kota. Sekretariat Gugus Tugas Lorong Wisata (Dinas Pariwisata Kota Makassar) berfungsi untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas gugus tugas dalam hal ini mengkoordinir tiap SKPD, Kecamatan, Perguruan Tinggi dan Organisasi Non Pemerintah. Pengawasan terhadap pelaksanaan program Lorong Wisata dilakukan oleh Inspektorat Daerah. Inisiator dan penanggung jawab pelaksana inovasi; Ir. H. Mohammad Ramdhan Pomanto selaku Walikota Makassar Institusi/stakeholders lain yang terlibat; badan/lembaga pemerintah, perguruan tinggi/lembaga pendidikan, kelompok disabilitas, organisasi non pemerintah, dan lembaga/organisasi kemasyarakatan. Pemanfaatan teknologi; Weather station sensor network untuk mendeteksi kondisi - kondisi iklim di lorong seperti kelembaban udara dan kualitas udara. Teknologi penyiraman tanaman, sirkulasi pemupukan juga diimplementasikan untuk mendukung system kerja Artificial Inteligent dan machine learning menuju implementasi smart city farming. Sarana dan prasarana yang diperlukan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan lorong wisata disesuaikan dengan kondisi lorong setempat dan intervensi masing-masing SKPD, seperti pemasangan CCTV, sarana produksi budidaya, akses jalan, dan lain-lain.

Link https://www.instagram.com/reel/CkqgxFwMsu_/?igshid=NWQ4MGE5ZTk=

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Program Lorong Wisata di Kota Makassar dilaksanakan secara Bersama- sama dengan berbagai pihak bukan hanya Dinas Ketahanan Pangan yang membina dalam pemanfaatan lahan pekarangan tetapi , seluruh SKPD di Kota Makassar. Masyarakat di Lorong dan BUMN. Salah satu contoh keberhasilan Program Lorong Wisata adalah Lorong SIDNEY dimana merupakan kelompok masyarakat yang terbentuk dengan minat yang sama dari para anggota kelompoknya yaitu menanam yang mendapatkan pembinaan dari Dinas Ketahanan Pangan dalam pemanfaatan lahan pekarangan. Kemudian hasil dari pemanfaatan lahannya mereka buat menjadi usaha bersama dengan dengan bantuan dari CSR BUMN, dipromosikan oleh Dinas Pariwisata ,Dinas Perdagangan, Dinas Infokom dan Dinas Koprasi. Dan pada tahun 2022 menjadi salah satu tempat wisata pinggir sungai local, yang menyediakan restoran terapung yang mana dikelola oleh warga setempat dengan mengambil bahan dari lahan pekarangan warga.

Link <https://www.instagram.com/reel/CnkyBb1osPe/?igshid=NWQ4MGE5ZTk=>